

## BAB V

### KESIMPULAN

Melalui uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Indonesia dan Australia merupakan dua negara yang saling berbatasan dan posisi geografis diantara keduanya dipisahkan oleh Samudera (Samudera Hindia). Kondisi ini kemudian memunculkan berbagai persoalan bidang perairan yang menjadi perhatian kedua negara. Pada periode 2005-2015 hubungan Indonesia dan Australia dihadapkan pada kerjasama keselamatan bidang maritim, dimana hal ini tidak lepas dari karakteristik kedua negara yang memiliki akses secara langsung ke wilayah perairan yang relatif luas dan berbatasan secara langsung, sehingga antara Indonesia-Australia masing-masing menganggap keduanya memiliki arti yang strategis.

Dalam sejarah kerjasama bilateral Indonesia dan Australia, kedua negara ini berhasil mengembangkan kerjasama di berbagai bidang, diantaranya perdagangan, sosial, pertahanan dan bidang-bidang lainnya yang kemudian berkembang ke bentuk-bentuk kerjasama dalam bidang yang lebih spesifik, seperti kerjasama keselamatan bidang maritim. Ada pun aktor yang terlibat adalah *Australian Maritime Safety Authority* atau AMSA, yang merupakan organisasi dengan kewenangan penuh untuk dapat menjamin keselamatan bidang maritim di Australia. Pada tahun 2005-2015, AMSA berhasil menjalankan kerjasama dengan Indonesia, khususnya Badan SAR Nasional (Basarnas) bersama *stakeholder* terkait untuk dapat menciptakan keamanan di wilayah perairan Indonesia dan Australia. Beberapa wujud kerjasamanya meliputi pelatihan bersama personel kedua negara, pengawasan wilayah pesisir hingga fasilitasi oleh organisasi pelayaran internasional.

Kerjasama Indonesia dan AMSA yang diwujudkan melalui pelatihan personel, hingga pengawasan wilayah

perairan secara bersama-sama ternyata menunjukkan adanya kepentingan atau motivasi yang kuat dari Indonesia, di antaranya pencegahan maupun pendeteksian atas adanya perompakan, mengingat wilayah Australia dan Indonesia menjadi bagian dari jalur pelayaran internasional. Kemudian, terdapat juga permasalahan mengenai *human trafficking* dan imigran internasional, di mana Australia menjadi negara tujuan utama para pengungsi dari beberapa negara yang umumnya dilanda konflik.

Persoalan selanjutnya yang berhasil mendorong kerjasama Australia dan Indonesia dalam bidang maritim adalah masalah *illegal fishing*. Masalah ini menjadi persoalan bagi Indonesia yang sangat serius, karena perlu menangani pencurian ikan oleh kapal-kapal asing yang sangat merugikan pihak Indonesia, khususnya para nelayan. Kemudian, masalah lainnya adalah keamanan transportasi, di mana Indonesia menghadapi beberapa kasus kecelakaan pelayaran niaga yang memerlukan kerjasama untuk dapat memperkuat kapasitas penanggulangan dan pelaksanaan keselamatan jika suatu saat terjadi kecelakaan pelayaran.

Kerjasama antara SAR Indonesia dan Australia dalam pengamanan wilayah pesisir menjadi hal penting bagi Indonesia dalam menghadapi tantangan terkini. Pemanfaatan kemampuan dan teknologi dari AMSA menjadi point lebih atas kerjasama ini. Mengingat karakteristik geografis Indonesia yang memiliki bentang pantai dan garis pesisir yang luas tentunya akan mengalami banyak kesulitan dalam upaya pengamanannya. Untuk itulah pengamanan wilayah pesisir menjadi prioritas atas dilakukannya kerjasama Indonesia dengan Australia dalam bidang SAR.

Terdapat sebuah usaha Indonesia untuk memanfaatkan keberadaan AMSA yang berperan sebagai otoritas pengamanan wilayah maritim di Australia, di mana kerjasama AMSA dan Indonesia, khususnya Badan SAR Nasional bersama dengan stakeholder lainnya berhasil diwujudkan melalui pelatihan, pengawasan hingga dukungan akses ke

organisasi internasional, yaitu IMO. Sebuah upaya Indonesia untuk turut dalam sebuah badan khusus yang memajukan kerjasama antara negara-negara anggotanya dalam masalah teknis di bidang pelayaran, dengan perhatian khusus akan keselamatan di laut dan untuk menjamin tercapainya taraf keselamatan serta efisiensi pelayaran setinggi-tingginya. Kerjasama ini merupakan bagian dari inisiatif kedua negara untuk menghadapi berbagai tantangan terkini, diantaranya untuk menangani masalah perompakan laut, hingga mendukung keamanan transportasi.

Dengan demikian, jika dikaitkan dengan pendekatan pada penelitian ini, yaitu kerjasama fungsional dan konsep keamanan maritim, maka kerjasama Indonesia dan AMSA merupakan inisiatif dari pemerintah Indonesia dan Australia untuk dapat menyelesaikan persoalan secara bersama-sama. Selain itu, kerjasama ini juga dijalankan untuk menghindari konflik dengan mengedepankan pencapaian yang bersifat *win-win solutions* serta untuk mendukung kemajuan perekonomian global, khususnya bagi Indonesia dan Australia sendiri mengingat dengan tercapainya keamanan perairan yang kondusif akan dapat memperlancar mobilisasi perdagangan global.